

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi yang objektif dan mendalam tentang fokus penelitian. Studi kasus merupakan strategi penelitian bagi peneliti untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh segala aktifitas dan waktu, peneliti menghimpun informasi secara lengkap dan berisi dengan menggunakan berbagai tahapan pengumpulan informasi berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Cresswell, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, meliputi observasi, wawancara dan study dokumentasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif, untuk mendeskripsikan jawaban rumusan masalah. Metode yang digunakan peneliti menggunakan metode studi kasus, karena penelitian diperlukan untuk menjawab permasalahan secara terperinci serta mendalam terhadap peran kepala sekolah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN 2 Imbanagara Raya.

Tujuan dari metode penelitian studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran serta menyelidiki mengenai suatu objek atau kasus tertentu secara spesifik dan mendalam, kasus dalam hal ini mencakup konsep, aktivitas, kebijakan, kelas sosial, wilayah, organisasi, dan berbagai fenomena lainnya (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode studi kasus ditujukan untuk menyelidiki berbagai peristiwa yang terjadi dilapangan kemudian menjelaskan secara mendalam dan terperinci dalam setiap kondisi yang terjadi.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan penelitian**

Partisipan merupakan individu yang terlibat dalam suatu kegiatan. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah dan guru. Kenapa peneliti memilih partisipan kepala sekolah dan guru dikarenakan penelitian ini tertuju pada peran kepala sekolah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN 2 Imbanagara Raya, dan juga dikarenakan mereka yang memiliki kemampuan yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung di SDN 2 Imbanagara Raya. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena berbagai pertimbangan diantaranya 1) lokasi, lokasi tempat penelitian yang strategis menjadi nilai tambah bagi peneliti dalam perolehan data atau informasi yang dibutuhkan secara cepat dan adanya faktor penghematan waktu, tenaga dan biaya, 2) adanya relevansi keilmuan pengetahuan, dan wawasan partisipan dalam penelitian ini sehingga diperoleh informasi yang valid, 3) sekolah yang dipilih oleh peneliti merupakan sekolah yang favorit kedua se-Kecamatan Ciamis dengan segudang prestasi. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa peran kepala sekolah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Waktu pelaksanaan dilakukan selama tiga bulan dari mulai tanggal 01 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Juni 2024.

## **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai partisipan sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan dalam upaya pengumpulan data. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin memahami, mendalami, dan menerapkan rambu-rambu yang telah dikemukakan tersebut agar tujuan penelitian dapat dicapai secara maksimal.

Deni Ramdani, 2024

*PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENSUPERVISI GURU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MENGEMBANGKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memudahkan dan mengarahkan proses penelitian, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman angket dan pedoman studi dokumentasi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

**3.1 Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Kegiatan Supervisi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Responden
1	Perencanaan Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan tujuan</li> <li>2. Jadwal supervisi</li> <li>3. Teknik supervisi</li> <li>4. Instrument</li> </ol>	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah dan guru
2	Pelaksanaan Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati kelengkapan dan proses pembelajaran</li> <li>2. Penilaian dengan menggunakan instrumen</li> </ol>	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah dan guru
3	Tindak lanjut hasil Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kegiatan supervisi</li> <li>2. Umpan balik</li> <li>3. Tindak lanjut</li> </ol>	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah dan guru

### 3.3.1 Pedoman Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama dan peneliti mengajukan berbagai pertanyaan secara terbuka sehingga partisipan dapat menyampaikan pengalaman dengan sebaik-baiknya tanpa dibatasi sudut pandang peneliti atau temuan peneliti sebelumnya (Cresswell, 2019). Melalui upaya untuk mendapatkan data pada teknik wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara lebih terarah sehingga melalui pedoman wawancara yang dibuat peneliti memiliki peran yang penting dalam memperoleh informasi yang diinginkan oleh peneliti. Teknik wawancara peneliti

Deni Ramdani, 2024

*PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENSUPERVISI GURU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MENGEMBANGKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara antara guru dan kepala sekolah.

Pedoman wawancara menjadi panduan penelitian selama proses wawancara yang dilakukan terhadap subyek penelitian atau narasumber, dengan kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.

3.3.1 Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Indikator	Nomor Item
A.	Perencanaan supervisi	1, 2, 3,4,5,6
B.	Pelaksanaan supervisi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11
C.	Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi	1,2,3,4,5,6,7

3.3.2 Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Nomor Item
A.	Perencanaan supervisi	1, 2, 3,4,5,6,7
B.	Pelaksanaan supervisi	1,2,3,4,5,6,7,8
C.	Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi	1,2,3,4,5,6,7,8

### 3.3.2 Pedoman Studi Dokumentasi

Pengumpulan informasi dari bahan-bahan berupa data tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu berupa arsip-arsip, dokumen administrasi sekolah, maupun dokumen pribadi guru yang berupa perencanaan, pengajaran, agenda guru, daftar nilai dan catatan-catatan lain yang berhubungan

dengan fokus penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto atau gambar, data adalah sebagai pendukung guna melengkapi atau menambah informasi dan data yang diperoleh dengan teknik sebelumnya (Cresswell, 2019).

Studi dokumentasi ini diperlukan sebagai data sekunder untuk pengayaan data penelitian yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi sekunder terhadap kejadian-kejadian.

Pedoman dokumentasi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang peran kepala sekolah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN 2 Imbanagara Raya. Pedoman studi dokumentasi ini diadopsi dari Rusman (2011).

Data dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa foto atau gambar, data adalah sebagai pendukung guna melengkapi atau menambah informasi dan data yang diperoleh dengan teknik sebelumnya. Pengumpulan informasi dari bahan-bahan berupa data tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu berupa arsip-arsip, dokumen administrasi kepala sekolah yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun kiki-kisi pedoman studi dokumentasi adalah sebagai berikut.

3.3.3 Tabel kisi-kisi pedoman studi dokumentasi

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Perencanaan Supervisi	1, 2, 3
2.	Pelaksanaan Supervisi	4, 5, 6, 7, 8
3.	Evaluasi dan tindaklanjut Supervisi	9, 10

### 3.3.3 Pedoman Observasi

Cresswell (2019) menyampaikan bahwa observasi merupakan proses pengumpulan data secara *open-ended* (permasalahan terbuka) dengan mengamati orang dan tempat di suatu lokasi penelitian. Pentingnya peneliti membuat pedoman observasi agar memiliki pedoman pada saat melakukan pencarian data melalui

Deni Ramdani, 2024

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENSUPERVISI GURU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MENGEMBANGKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

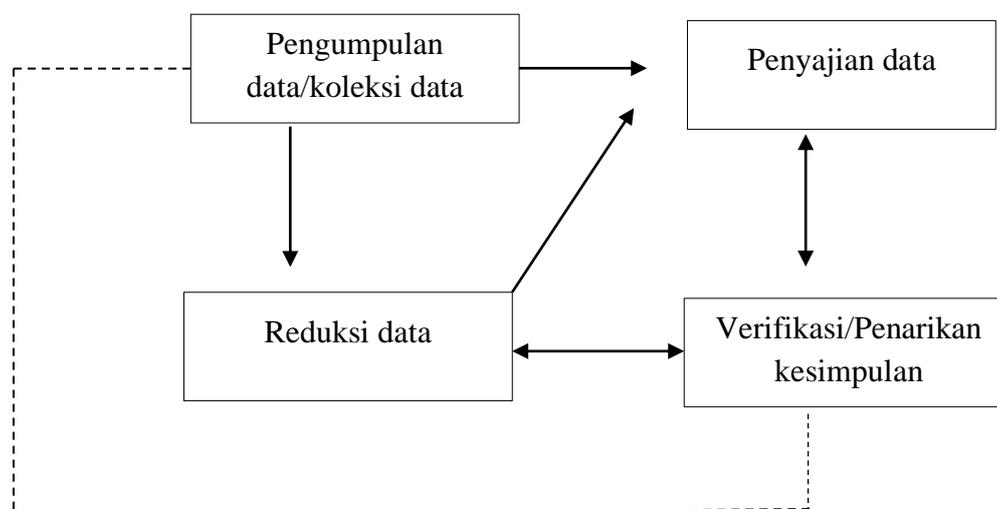
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pengamatan dan pencatatan. Pedoman ini juga memiliki fungsi agar peneliti tidak merasa khawatir dengan data yang ingin diperolehnya atau kehilangan arah pada saat proses pengumpulan data

### 3.4 Teknis Analisis Data

Hasil dari wawancara dan dokumentasi dianalisis dan dikelola secara kualitatif, aktivitas data secara kualitatif adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* (Huberman, 2014).

Model analisis yang digunakan mengacu pada model yang dibuat oleh Miles dan Huberman (2014), dengan menggunakan bagan berikut.



3.4.1 Gambar komponen dalam analisis data

Berikut gambaran rinci dari teknik analisis data :

#### 3.4.1 Koleksi data

Pada tahap ini dilakukan dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Data adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati dengan fokus penelitian tentang peran kepala sekolah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

Deni Ramdani, 2024

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENSUPERVISI GURU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MENGEMBANGKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.4.2 Reduksi data**

Pada tahap ini data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dikumpulkan, diringkas, dikelompokkan sesuai dengan tema dan fokus penelitian tentang peran kepala sekolah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN 2 Imbanagara Raya. Adapun tahap yang dilakukan reduksi data yaitu memusatkan analisis, menggolongkan ke dalam permasalahan melalui uraian singkat, mengeliminasi data yang tidak diperlukan, sehingga dapat diverifikasi.

### **3.4.3 Display Data**

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang bermaksud untuk memaparkan informasi atau data yang kemungkinan akan diperoleh kesimpulan dari data tersebut. Penyajian data juga bertujuan agar hasil data yang telah direduksi dapat tersusun dengan rapih sehingga lebih mudah dipahami. Bentuk dari penyajian data dapat berupa teks naratif, bagan ataupun diagram. Dalam penyajian data kualitatif disajikan dengan bentuk teks yang diperluas, artinya dalam penyajian data penelitian kualitatif ini bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

### **3.4.4 Penarikan kesimpulan**

Tahap ini merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dan memantapkan kesimpulan dengan cara *member cheek* atau triangulasi yang dilakukan selama dan sesudah data dikumpulkan. Dengan demikian proses verifikasi merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul dan lain sebagainya.

Penarikan kesimpulan sebagai kegiatan konfigurasi yang utuh, setelah analisis dilakukan maka hasil penelitian disimpulkan dengan memberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya dijadikan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan dengan menggunakan bahasa sederhana, dan mudah dimengerti.

Deni Ramdani, 2024

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENSUPERVISI GURU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MENGEMBANGKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.